

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP RASIO PROFITABILITAS

Indah Sari Zulhanifah¹, Siti Sunrowiyati²

^{1,2})Program Studi Akuntansi, STIE Kesuma Negara Blitar
Email : indahsarizulhanifah119@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of Corporate Social Responsibility on Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Earnings per Share (EPS) in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. during the 2018-2020 period. This type of research is quantitative research. The sampling technique used is a purposive technique. The population in this study were 49 companies and after being selected through the criteria determined by the researcher, the sample size was found to be 3 companies. The data analysis technique in this study used descriptive analysis, classical assumption test, simple linear regression analysis, partial test, and coefficient of determination. The data analysis technique was assisted by using SPSS version 25. The results of this study show that (1) Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure does not have a significant effect on Return on Assets(ROA), (2) Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure does not has a significant effect on Return On Equity (ROE), (3) Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure has no significant effect on Net Profit Margin(NPM), (4) Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure has no significant effect to Earnings Per Share(EPS).

Keywords : Corporate Social Responsibility, Profitability Ratio

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earnings per Share (EPS) pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 49 perusahaan dan setelah diseleksi melalui kriteria yang telah ditentukan peneliti, maka ditemukan ukuran sampel sebanyak 3 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, uji parsial, dan koefisien determinasi. Teknik analisis data tersebut dibantu dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil idari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Retur On Asset(ROA), (2) pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity (ROE), (3) pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin*(NPM), (4) pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earnings Per Share*(EPS).

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility*, Rasio Profitabilitas

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang sehingga berdampak langsung pada semakin majunya industri dan aktivitas operasional serta tanggung jawab sosial perusahaan semakin banyak. Sehingga menyebabkan tanggung jawab perusahaan semakin besar, perusahaan yang baik tidak hanya memperoleh laba yang besar. Namun perusahaan juga harus memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat yang ada di sekitar perusahaan, karena dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung akan berhubungan pada lingkungan.

Konsep CSR berkaitan dengan keberlangsungan perusahaan. Keberlangsungan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawabnya tidak hanya kepada pemegang saham(*Stakeholders*) tetapi juga harus memperhatikan sosial dan lingkungan sekitar perusahaan beroperasi.

Perlunya dilakukannya *Corporate Social Responsibility* agar dapat meningkatkan suatu kepercayaan dan untuk meningkatkan ireputasi sebuah perusahaan dimata masyarakat, sehingga menarik minat masyarakat untuk membeli produk perusahaan. Secara otomatis laba perusahaan akan mengalami peningkatan. Karena peningkatan laba suatu perusahaan menjadi pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan investasinya. i

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas untuk menunjukkan keefektifan perusahaan dalam kegiatan operasinya sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan melalui beberapa rasio seperti *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earnings per Share (EPS)*.

KERANGKA TEORETIK

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Laba menjadi salah satu indikator untuk pemegang saham dalam menilai kinerja sebuah perusahaan. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat diukur dengan menganalisa laporan keuangan melalui Rasio Profitabilitas yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran keefektifan manajemen perusahaan dalam melaksanakan aktivitas operasinya.

Return on Asset

Rasio ini merupakan rasio yang diperoleh dari keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah asset secara keseluruhan dan untuk mengukur seberapa besar tingkat pengembalian asset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA maka semakin baik produktifitas aset dalam memperoleh keuntungan. Akibatnya akan meningkatkan daya tarik investor kepada perusahaan karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Menurut Kasmir, (2008) Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas *Return on Asset* antara lain :

1. Margin laba bersih
2. Perputaran total aktiva
3. Laba bersih
4. Penjualan
5. Aktiva tetap
6. Aktiva lancar
7. Total biaya

Return on Equity

Rasio ini adalah rasio antara laba bersih terhadap total equity dan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri. Menurut Panggabean , (2005) ROE merupakan rasio antara laba bersih dengan ekuitas pada saham biasa atau tingkat pengembalian investasi pemegang saham (*rate of return on stockholder's investment*). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* antara lain :

1. *Profit Margin*
2. *Asset turn-over*
3. *Financial leverage*

Net Profit Margin

Rasio ini merupakan gambaran laba untuk para pemegang saham sebagai presentase dari penjualan. Semakin besar *rasio net profit margin* menunjukkan bahwa manajemen telah bekerja dengan efisien baik dalam pengelolaan produksi dan operasional maupun penjualan. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengubah setiap rupiah yang diperoleh dari penjualan keuntungan bersih (*net profit*). Menurut (Kadir & Phang, 2012) adapun beberapa faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* antara lain :

- 1) *Current Ratio* / Rasio lancar.
- 2) *Debt Ratio* / Rasio hutang.
- 3) *Sales Growth* / Pertumbuhan penjualan.
- 4) *Inventori Turnover Ratio* / Perputaran persediaan.
- 5) *Working Capital Turnover Ratio* / Rasio perputaran modal kerja.

Earnings per Share

Earnings per Share merupakan rasio profitabilitas yang menilai tingkat kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba untuk perusahaan. Menurut Kasmir, (2012) adapun beberapa faktor yang mempengaruhi *Earnings per Share* antara lain :

1. *Current Ratio*
2. *Debt to Equity Ratio*
3. *Total Asset Turnover*
4. *Price Earnings Ratio*

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility merupakan sebuah perhatian perusahaan terhadap lingkungan sosial kedalam operasi dan interaksinya dengan *stakeholder*, yang melampaui tanggung jawab sosial dibidang hukum.

Secara sederhananya *Corporate Social Responsibility* ialah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai bentuk rasa tanggungjawabnya terhadap sosial dan lingkungan dimana perusahaan itu berdiri.

Menurut Untung, (2014) *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dua bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah mempublikasikan laporan mengenai CSR dalam laporan tahunan secara berkelanjutan tahun 2018-2020 baik secara fisik maupun melalui web site www.idx.co.id. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah data laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan laporan keuangan tahun 2018 sampai dengan 2020 pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 49 perusahaan. Adapun sampel penelitian ini adalah laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sebanyak 3 perusahaan selama 3 tahun dimulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive*. Pengambilan sampel tersebut dipilih karena kelengkapan data untuk penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yang pertama itu dengan pengukuran CSR. Pengukuran tersebut dengan menggunakan metode *content analysis*, mengubah informasi kualitatif menjadi kuantitatif sehingga dapat diolah dalam perhitungan. Analisis data yang digunakan yaitu :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menyampaikan gambaran suatu data yang berasal dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness atau kemencengan distribusi (Imam Ghazali, 2011 :19).

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada penelitian ini diperoleh Persamaan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen adalah :

$$Y1 = a + bX$$

$$Y2 = a + bX$$

$$Y3 = a + bX$$

$$Y4 = a + bX$$

Dimana :

$Y1$ = *Return on Asset* (ROA)

$Y2$ = *Return on Equity* (ROE)

$Y3$ = *Net Profit Margin* (NPM)

$Y4$ = *Earnings per Share* (EPS)

X = *Corporate Social Disclosure Index Perusahaan* (CSDI)

b = Koefisien regresi untuk mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y

a = Konstanta

3. Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh antara rasio keuangan secara individu guna memperkecil adanya resiko, maka perlu dilakukannya uji parsial.

DISKUSI

1. Analisis Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif Data

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA	9	0,87	21,19	9,3952	7,51112
ROE	9	2,15	31,48	15,0823	10,25709
NPM	9	0,01	0,24	,0962	0,08180
EPS	9	0,00	8,21	1,5935	2,89029
CSR	9	0,08	0,33	0,1392	0,07514
Valid N (listwise)	9				

Dari tabel 4.1 diatas pada Variabel ROA nilai rata-rata sebesar 9,39 % dengan nilai maximum sebesar 21,19 % sedangkan nilai minimum sebesar 0,87% dan memiliki standar deviation sebesar 7,51%. hal ini berarti bahwa ROA yang tinggi menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan besarnya aset untuk menciptakan laba.

Pada variabel ROE nilai rata-rata sebesar 15,08%. Sedangkan standar deviation ROE adalah sebesar 10,25%. Nilai rata-rata ROE sebesar 15,08% ini menggambarkan bahwa perusahaan sampel mampu menghasilkan keuntungan sebesar 15,08% dari total modalnya. Nilai minimum dari 9 data sebesar 2,15% dan nilai maximum dari 9 data sebesar 31,48%.

Pada variabel NPM nilai rata-rata pada tabel sebesar 0,09%. Sedangkan nilai standar deviation NPM sebesar 0,08%. Nilai minimum NPM sebesar 0,01% dan nilai maximum yang dimiliki NPM sebesar 0,24%. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan sampel mampu mengubah tiap rupiah yang diperoleh menjadi keuntungan. Pada variabel EPS nilai rata-rata yang ada pada tabel sebesar 1,59%. Sedangkan standar deviation pada EPS sebesar 2,89%. Nilai minimum dari 9 data sebesar 0,00% dan nilai maximum dari 9 data sebesar 8,21%.

Pada variabel CSR dapat dilihat bahwa nilai maximum 0,33 yang menunjukkan bahwa ada 30 dari 91 item yang telah disajikan oleh perusahaan dalam Annual report. Sedangkan nilai minimumnya sebesar 0,08 yang menunjukkan ada 7 dari 91 item yang telah disajikan perusahaan dalam Annual report. Nilai rata-rata yang ditunjukkan pada tabel sebesar 0,13% dengan standar deviation sebesar 0,07%.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dilakukannya analisis regresi Linier Sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen pada masing-masing variabel dependen.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana dengan ROA

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana dengan ROA
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,590	5,303		2,940	,022
	CSR	-44,600	34,047	-,444	-1,310	,232

Berdasarkan hasil analisis didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$ROA = 15,590 - 44,600 \text{ CSR}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dengan mengukur Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Asset* (ROA) menunjukan nilai koefisien regresi sebesar -44,600 dengan nilai signifikan 0,232. Nilai signifikan 0,232 lebih besar dari 0,05 sehingga variabel CSR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Kesimpulan hipotesis yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tanggung jawab sosial (CSR) terhadap *Return on Asset* (ROA) diterima dan Ha1 yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara tanggung jawab sosial (CSR) terhadap *Return on Asset* (ROA) ditolak. tanda koefisien regresi ini negatif sehingga peningkatan pengaruh CSR akan menurunkan nilai ROA perusahaan namun memiliki nilai yang tidak signifikan. Peningkatan pengaruh CSR sebesar 1 persen akan menurunkan *Return on Asset* (ROA) perusahaan sebesar -44,600 persen.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana dengan ROE

Tabel 3.
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana dengan ROE

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	23,489	7,251		,014
	CSR	-60,536	46,557	-,441	,235

Berdasarkan hasil analisis didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{ROE} = 23,489 - 60,536 \text{ CSR}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dengan mengukur Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Equity* (ROE) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -60,536 dengan nilai signifikan 0,235. Nilai signifikan 0,235 lebih besar dari 0,05 sehingga variabel CSR tidak memiliki pengaruh terhadap ROE. Kesimpulannya Hipotesis kedua Ho2 yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tanggung jawab sosial (CSR) terhadap *Return on Equity* (ROE) diterima dan Ha2 yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara tanggung jawab sosial (CSR) terhadap *Return on Equity* (ROE) ditolak. Tanda koefisien regresi ini negative sehingga peningkatan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan menurunkan nilai *Return on Equity* (ROE) perusahaan namun memiliki nilai yang tidak signifikan. Peningkatan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 1 persen akan menurunkan *Return on Equity* (ROE) perusahaan sebesar -60,536 persen.

c. Analisis Regresi Linier Sederhana dengan NPM

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana dengan NPM
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,166	,058		2,840	,025
	CSR	-,504	,374	-,454	-1,347	,220

a. Dependent Variable: NPM

Berdasarkan hasil analisis didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{NPM} = 0,166 - 0,504 \text{ CSR}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dengan mengukur Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,504 dengan nilai signifikan 0,220. Nilai signifikan 0,220 lebih besar dari 0,05 sehingga variabel CSR tidak memiliki pengaruh terhadap NPM. Kesimpulannya Hipotesis kedua Ho3 yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tanggung jawab sosial (CSR) terhadap *Net Profit*

Margin diterima dan H_{a3} yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara tanggung jawab sosial (CSR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) ditolak. Tanda koefisien regresi ini negative sehingga peningkatan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan menurunkan nilai *Net Profit Margin* perusahaan namun memiliki nilai yang tidak signifikan. Peningkatan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 1 persen akan menurunkan *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan sebesar -0,504 persen.

d. Analisis Regresi Linier Sederhana dengan EPS

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana dengan EPS

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,184	2,197		,084
	CSR	10,156	14,108	,263	,495

a. Dependent Variable: EPS

Berdasarkan hasil analisis didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$EPS = 0,184 + 10,156 \text{ CSR}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dengan mengukur Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earnings per Share* (EPS) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 10,156 dengan nilai signifikan 0,495. Nilai signifikan 0,495 lebih besar dari 0,05 sehingga variabel CSR tidak memiliki pengaruh terhadap EPS. Kesimpulannya Hipotesis kedua H_{o4} yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tanggung jawab sosial (CSR) terhadap *Earnings per Share* (EPS) diterima dan H_{a4} yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara tanggung jawab sosial (CSR) terhadap *Earnings per Share* (EPS) ditolak. Tanda koefisien regresi ini positif sehingga peningkatan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan meningkatkan nilai *Earnings per Share* (EPS) perusahaan namun memiliki nilai yang tidak signifikan. Peningkatan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 1 persen akan meningkatkan *Earnings per Share* (EPS) perusahaan sebesar 10,156 persen.

3. Uji t (parsial)

Tabel 6.
Tabel hasil uji t

Keterangan	t-hitung	t-tabel	Sig	Kesimpulan
CSR – ROA	-1,310	2,365	0,232	H_o diterima, H_a ditolak
CSR – ROE	-1,300	2,365	0,235	H_o diterima, H_a ditolak
CSR – NPM	-1,347	2,365	0,220	H_o diterima, H_a ditolak
CSR – EPS	0,720	2,365	0,495	H_o diterima, H_a ditolak

Dari hasil pengujian signifikan yang telah ditunjukkan diatas, 4 hasil penelitian menyatakan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, ROE, NPM dan EPS karena dari perhitungan yang dihasilkan dari nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel dengan signifikan yang dimiliki lebih dari 0,05. Nilai dari t-hitung CSR terhadap ROA yaitu -1,310 lebih kecil dari nilai yang dimiliki t-tabel 2,365 dan signifikan yang dimiliki pada variabel ini sebesar 0,232 sehingga CSR tidak mempengaruhi ROA. Nilai dari t-hitung CSR terhadap ROE yaitu -1,300 lebih kecil dari nilai yang dimiliki t-tabel 2,365 dan signifikan yang dimiliki pada variabel ini sebesar 0,235 sehingga CSR tidak mempengaruhi ROE. Nilai dari t-hitung CSR terhadap NPM yaitu -1,347 lebih kecil dari nilai yang dimiliki t-tabel 2,365 dan signifikan yang dimiliki pada variabel ini sebesar 0,220 sehingga CSR tidak mempengaruhi NPM. Nilai dari t-hitung CSR terhadap EPS yaitu 0,720 lebih kecil dari nilai yang dimiliki t-tabel 2,365 dan signifikan yang dimiliki pada variabel ini sebesar 0,495 sehingga CSR tidak mempengaruhi EPS.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *corporate social responsibility* (CSR) serta variabel dependen yaitu Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earnings Per Share (EPS). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) yang telah diperoleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* yang telah diperoleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* yang diperoleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
4. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Earning per Share* yang diperoleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa hal yang diperhatikan yaitu:

- 1) Dalam sebuah perusahaan harusnya melaksanakan serta mengungkapkan kegiatan yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara efisien sehingga rasio profitabilitas tidak akan terganggu.
- 2) Masyarakat perlu melihat bagaimana kepedulian sebuah perusahaan terhadap lingkungan alam dan masyarakat sekitar untuk menilai mana perusahaan yang baik.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Pada penelitian selanjutnya periode dapat diperpanjang guna dapat memperoleh hasil yang baik dan maksimal.
 - b. Penelitian Selanjutnya dapat menambah rasio karena masih banyak rasio yang dimiliki pada rasio profitabilitas.
 - c. Memperluas populasi penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Gantino, Rilla. 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (JDAB)*, 3(2),19-32. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JDAB/article/view/5384>. Diakses 2 Oktober 2021.
- Ilmu Ekonomi. 2016. Pengertian CSR, manfaat & fungsi CSR, serta contoh CSR Perusahaan. Online.<http://www.ilmu-ekonomi-id.com/2016/10/>. Diakses 27 November 2021.
- Nurwahidah. 2016. *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin. Makasar. <http://repository.uin-alauddin.ac.id>. Diakses 6 Juli 2021.
- Primayudhana, Mauliza Amigia. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri*. Skripsi. Progam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id>. Diakses 2 Oktober 2021.
- Priyanka, Felyna. 2013. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan High Profile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri. Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id>. Diakses 16 September 2021.
- Ramadhanti, Febrya Ulfa. 2019. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Repository STIE YKPN*. <http://repository.stieykp.ac.id/630/> diakses 11 November 2021.

- Riadi, Muchlisin. 2012. *Rasio Profitabilitas*. Online.
<http://www.kajianpustaka.com/2012/12/rasio-profitabilitas.html>. Diakses 27 September 2020.
- Si Gateng. 2021. *Pengertian CSR, fungsi, manfaat, tujuan, bentuk, contoh terlengkap*. Online. <http://www.onoini.com/pengertia-csr/>. Diakses 25 November 2019.
- Wardani, Maria Kartika Pipit Wisnu. 2015. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta. <https://repository.usd.ac.id>. Diakses 14 Oktober 2021.